

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian biasanya dapat membantu para spesialis dalam menentukan desain yang tepat untuk penelitian mereka. Rencana penelitian adalah gambaran umum dari struktur penelitian yang dirancang untuk mengatur eksplorasi yang digunakan untuk menemukan solusi masalah yang diteliti (Sanusi, 2020:128).



**Sumber:** Peneliti, 2023

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Secara umum, variabel utilitarian adalah keputusan yang dibuat sebagai ide-ide yang bermanfaat dan diberi nama oleh para ahli sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan mengidentifikasi judul-judul yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga pada akhirnya sangat mungkin bahwa hal-hal tersebut bersifat umum (Sugiyono, 2020:125) Faktor-faktor berikut digunakan oleh peneliti: variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.2.1. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel dependen (terikat) dalam banyak kasus disebut variabel hasil, aturan, hasil adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah menjadi hasil, karena variabel otonom (Sugiyono, 2020:125).

##### **3.2.1.1. Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pada dasarnya, menggunakan informasi akuntansi untuk bisnis akan dapat menunjukkan kondisi bisnis secara lebih menyeluruh dan relevan sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat (Ramadhan & Saharsini, 2022:12).

#### **3.2.2. Variabel Independen (*Independen Variable*)**

Faktor bebas pada umumnya disebut faktor bebas. Variabel otonom juga disebut sebagai faktor penanda, elemen perintis, dan faktor peningkatan. Faktor bebas merupakan faktor yang menyebabkan adanya variabel terikat (Sugiyono, 2020:201)

### **3.2.2.1. Pengetahuan Akuntansi**

Individu yang ingin membuat keputusan strategis untuk bisnis harus memahami akuntansi sehingga mereka dapat memahami peristiwa dan transaksi ekonomi dan membuat laporan keuangan yang bermanfaat. (Romandhon & Taqwim, 2022:12).

### **3.2.2.2. Skala Usaha**

Menurut (Susi, 2022:17) lama usaha yaitu rentang waktu pedagang dalam bekerja pada usaha dagang yang dijalani saat ini. Besar kecilnya usaha dibandingkan dengan jumlah informasi akuntansi yang digunakan. Artinya, lebih banyak informasi akuntansi yang diperlukan untuk bisnis yang lebih besar. Sebaliknya, jika bisnis yang dijalankan dianggap kecil, kebutuhan akan informasi akuntansi tersebut tidak akan sebesar kebutuhan bisnis yang berskala besar. Meskipun demikian, data akuntansi masih merupakan salah satu faktor penting dalam manajemen bisnis. Semakin besar ukuran bisnis, lebih banyak upaya yang diperlukan untuk menyediakan informasi akuntansi dan informasi tambahan lainnya (Meiliana & Dewi, 2022:12). Bisnis mungkin memerlukan akuntansi lebih banyak karena skala dan kompleksitas proses mereka (Astiani & Sagoro, 2021:12). Oleh karena itu, salah satu cara untuk menjaga bisnis berjalan adalah dengan membantu pelanggan membuat keputusan dengan informasi akuntansi.

### **3.2.2.3. Lama Usaha**

Lama usaha menggambarkan lamanya usaha tersebut beroperasi (Musdhalifah & Mintarsih, 2021:12). Karena banyaknya pengalaman manajemen

masa lalu, perusahaan yang lebih tua dapat menguntungkan (Yasa et al., 2021:10). Jumlah waktu yang dihabiskan untuk menggunakan informasi akuntansi pada suatu usaha berkorelasi positif dengan umurnya. Dengan kata lain, usaha yang lebih lama beroperasi memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena didasarkan pada pengalaman yang telah dilalui. Sebaliknya, usaha yang relatif baru beroperasi memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk menggunakan informasi akuntansi pada usahanya.

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)</b>	Penggunaan informasi akuntansi adalah bagaimana informasi akuntansi digunakan untuk membuat keputusan ekonomi dan menentukan pilihan antara alternatif tindakan. (Ramadhan & Saharsini, 2022:12).	1. Relevan 2. Keterandalan atau realibilitas 3. Daya banding 4. Konsistensi (consistency)  (Ramadhan & Saharsini, 2022).	<i>Likert</i>
<b>Pengetahuan Akuntansi (X1)</b>	Individu yang ingin membuat keputusan strategis untuk bisnis harus memahami akuntansi sehingga mereka dapat memahami peristiwa dan transaksi ekonomi dan membuat laporan keuangan yang bermanfaat (Romandhon & Taqwim, 2022:10).	1. Pengetahuan Deklaratif 2. Pengetahuan Prosedural  (Naomi, 2021:8)	<i>Likert</i>
<b>Skala usaha (X2)</b>	Ketika bisnis Anda berkembang dalam ukuran dan proses bisnis menjadi lebih kompleks, kebutuhan akan operasi akuntansi dapat meningkat (Astiani & Sagoro, 2021 :12).	1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) 2. Volume penjualan 3. Nilai <i>asset</i> satu periode akuntansi	<i>Likert</i>

		(Nugroho et al., 2021:12)	
<b>Lama Usaha (X3)</b>	Lama usaha yaitu rentang waktu pedagang dalam bekerja pada usaha dagang yang dijalani saat ini. (Susi,2021:13)	1. Lamanya pengusaha 2. Ketrampilan usaha 3. Pengalaman usaha 4. Pengetahuan usaha (Danang, 2021:16)	<i>Likert</i>

**Sumber:** Peneliti, 2023

### 3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018:82). Karena tidak mungkin semua UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam pada tahun 2022 dijadikan objek penelitian, populasi penelitian terdiri dari 282 UMKM tersebut.

**Tabel 3.2** Perkembangan UMKM Tahun 2020-2022

Kecamatan	Data		
	2020	2021	2022
Batam Kota	50	23	72
Batu Aji	25	36	38
Batu Ampar	6	12	10
Belakang Padang	1	0	2
Bengkong	13	1	37
Lubuk Baja	5	3	9
Nongsa	2	2	20
Sagulung	25	10	35
Sei Beduk	18	9	11
Sekupang	22	19	46
Bulang	0	0	2
<b>Total</b>	<b>167</b>	<b>115</b>	<b>282</b>

**Sumber:** Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam, 2023

Menurut data yang dikumpulkan oleh Dinas Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam adalah 282 pada tahun 2022.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah area populasi yang memiliki ciri dan jumlah tertentu. Contoh yang ada di masyarakat dapat dimanfaatkan oleh spesialis. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya yang mempengaruhi masyarakat, contoh yang digunakan harus delegasi.

Dan di dalam penelitian ini sampel di tentukan dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1.** Metode Slovin

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Konstanta

Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 5%

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM, jumlah pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Batam saat ini adalah 282. Selain itu, pada penelitian ini, kesalahan standar yang dapat diterima ini adalah 5%, sehingga perhitungannya dengan rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

Kemudian, kemudian diambil luasan dasar dengan menggunakan persamaan Slovin. Diketahui sebagai berikut::

$$n = \frac{282}{1 + (282)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{282}{1,705}$$

$$n = \mathbf{165,39 \text{ (Dibulatkan 165)}}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 165 responden.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dalam (Sugiyono, 2020: 46) sumber data merupakan tahapan penelitian yang penting karena tujuan utama

penelitian ini ialah untuk mendapatkan datanya. Data primer dan sekunder bisa di pakai untuk mendapatkan datanya. Dalam penelitian ini peneliti. Informasi ini dikumpulkan oleh spesialis sendiri langsung dari sumber utama atau di mana objek eksplorasi dilakukan. Untuk situasi ini, informasi yang diperoleh merupakan konsekuensi dari persepsi dan survei dengan pelaku UMKM di Kota Batam.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Tahap utama dalam eksplorasi ini Setelah informasi dikumpulkan, informasi akan dipecah sebelum akhirnya mencapai keputusan. Strategi pengumpulan informasi penting karena informasi ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah terungkap. Proses pemilahan data berikut akan digunakan dalam penelitian ini.:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018: 18) berpendapat bahwa, persepsi adalah siklus yang rumit, interaksi yang terbuat dari siklus organik dan mental yang berbeda. Dua yang paling signifikan adalah siklus persepsi dan ingatan.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2018:19) kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang melibatkan penyediaan sekelompok pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Metode ini berhasil ketika spesialis mengetahui faktor yang akan dinilai dan apa yang secara umum diharapkan dari responden.

Ulasan ini mengumpulkan data melalui polling dan kemudian diuji dengan SPSS Form 25. Skala estimasi yang digunakan dalam ulasan ini adalah skala Likert.. Menurut (Sugiyono, 2020:93) Skala Likert diperlukan untuk survei perilaku, reaksi, dan potongan pengetahuan orang atau pertemuan yang berkaitan dengan hubungan sosial. Akibatnya, respons dapat dinilai dengan skor:

**Tabel 3.3** Skala Likert

Skala Likert		Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2020: 93)

### **3.6. Metode Analisis Data**

#### **3.6.1. Uji Kualitas Data**

##### **3.6.1.1. Uji Validitas**

Uji validitas dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas survei audit. Menurut (Kurniawati, 2021:12) Suatu survei dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan informasi yang telah diprediksi penyelidik. Nilai tabel r dan nilai estimasi r dibedakan dengan tingkat kemungkinan ( $n - 2$ ). Pada alfa tertentu, jika pengaruh nilai estimasi r lebih besar dari nilai tabel r, itu menunjukkan bahwa itu penting, dan biasanya dianggap sebagai penjelasan yang signifikan.

### **3.6.1.2. Uji Reabilitas**

Pengujian kualitas tak tergoyahkan berarti memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari alat estimasi eksplorasi yang digunakan konsisten. Alat estimasi yang dapat diandalkan menghasilkan informasi yang sama dengan berbagai metode, dan kadang-kadang hasilnya dapat diandalkan. Dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6, instrumen penduga dianggap solid. (Sugiyono, 2020:125).

### **3.6.2. Analisis Deskriptif**

Melibatkan pemeriksaan adalah ukuran yang dilakukan dengan menggunakan untuk meneliti dan mengungkapkan informasi. Untuk menjawab tabel yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, kumpulan informasi dipisahkan berdasarkan faktor-faktornya.

Pemeriksaan yang menarik adalah proses mengubah informasi eksplorasi yang telah dikumpulkan oleh para ahli dari contoh dalam struktur yang terorganisir. Penyelidikan ini dilakukan untuk membuatnya lebih jelas, dan untuk menguraikan informasi. Wawasan ekspresif pada umumnya digunakan oleh para ilmuwan untuk memberikan data tentang efek samping dari atribut faktor yang diperiksai (Indriantoro & Supomo, 2020:12).

## **3.7. Uji Asumsi Klasik**

### **3.7.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah kualitas sisa yang diperoleh dengan pengulangan biasa diubah. *Tes Kolmogorov Smirnov* adalah tes

konsistensi yang paling sering dilakukan. Data yang telah diubah menjadi *Z-Score* dan diremehkan adalah pemikiran kritis pengujian kerutinan. Penggunaan uji *Kolmogorov Smirnov* memang mengandung arti bahwa mengharapkan bunga di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji memiliki perbedaan yang sangat besar dengan data standar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut jarang (Priyatno, 2021:18).

Gunakan garis besar histogram dan *grafik plot porositas* untuk memeriksa konsistensi. Satu lagi metode untuk memeriksa konsistensi adalah dengan mengasumsikan pusat tetap berada di dekat garis sudut ke sudut, residu dapat diberikan secara konsisten. Model tersebut memenuhi keraguan sensibilitas pada histogram kurva dimana puntiran tidak ke kiri atau ke kanan atau disebut dengan *adjust..*

### **3.7.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model relaps memiliki keterkaitan atau keterkaitan antar faktor bebas. Model *relaps* yang layak adalah jika tidak ada hubungan atau keterkaitan antar faktor bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Untuk mengujinya dengan menggunakan *investigasi Resilience Worth* atau *Change Expansion Variable (VIF)*, dengan asumsi nilai *VIF* lebih menonjol dari 10, sangat mungkin dapat dinalar bahwa terjadi multikolinieritas. (Hanum, 2021:12).

### 3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidakrataan pada *model backslide* yang berlanjut mulai dari satu penegasan kemudian ke penegasan berikutnya. Diferensiasi yang tepat disebut homoskedastisitas dan kontras yang berfluktuasi disebut heteroskedastisitas. Dalam memutuskan apakah ada beberapa perubahan atau heteroskedastisitas, umumnya diakhiri dengan melihat apakah ada model tertentu pada diagram, di mana poros X adalah Y yang diharapkan, dan titik tengah X adalah sisa dari (diharapkan - Y sungguh) yang telah direnungkan (Hanum, 2021:14).

## 3.8. Uji Pengaruh

### 3.8.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berbagai kekambuhan langsung biasanya merupakan peningkatan kekambuhan langsung dasar, seperti memperluas semua faktor otonom yang sebelumnya memiliki setidaknya satu. Dalam kondisi numerik, mereka diketahui lebih spesifik, antara lain (Sanusi, 2019:48):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

**Sumber :** (Sanusi, 2019:48)

Y = Penggunaan informasi akuntansi

X1,X2, X3 = Pengetahuan akuntansi, skala usaha dan lama usaha

a = konstanta

b1....b2 = koefisien regresi

e = Variabel Pengganggu

### **3.8.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tabel koefisien harus digunakan untuk menampilkan koefisien tes afirmasi. Uji koefisien digunakan untuk menunjukkan seberapa besar unsur otonom dapat mengetahui variabel terikat. Pada tingkat yang lebih signifikan, lebih banyak elemen akan mengontrol variabel dependen. Tabel R persegi yang telah diubah harus mengandung nilai koefisien jaminan untuk faktor-faktor yang berada di luar angka 1. Untuk mendapatkan nilai R persegi yang tinggi yang cukup untuk memahami variabel dependen, peneliti dapat menambahkan berbagai elemen atau komponen lain ke dalam survei (Khokhar al., 2019:12). Kondisi relaps langsung yang berbeda: Sejumlah besar kondisi pengulangan cepat dapat meningkat jika hasil koefisien afirmasi ( $R^2$ ) lebih tinggi (mendekati 1), dan sebagian besar akan meningkatkan hasil mereka seiring dengan jumlah variabel otonom yang ada.

## **3.9. Uji Hipotesis**

### **3.9.1. Uji t**

Pada dasarnya, uji t digunakan untuk mengevaluasi dampak elemen otonom terhadap variabel dependen. Uji-t juga disusun untuk mengukur tingkat pengaruh dan signifikansi elemen independen terhadap variabel dependen. Tingkat kepentingan dalam survei ini adalah 0,05 (Indrajaya, 2021:16). Langkah-langkah uji-t adalah sebagai berikut:

1. Mengharapkan  $t$  juggling angka  $> t$  tabel dengan nilai dasar  $< 0,05$ , umumnya sangat baik bahwa  $H_0$  dihilangkan dan  $H_a$  dianggap lebih lanjut

menunjukkan bahwa faktor bebas secara esensial mempengaruhi variabel dependen.

2. Mengharapkan juggling bilangan  $t < t$  tabel dengan nilai dasar  $> 0,05$ , dapat dikatakan bahwa  $H_0$  dirasakan dan  $H_a$  dihilangkan, dan ini menunjukkan bahwa faktor bebas mempengaruhi variabel terikat.

### 3.9.2. Uji F

Uji F, uji logika yang diharapkan, memiliki kemampuan untuk mengamati pengaruh relatif dari variabel independen terhadap faktor independen. Selain itu, test ini menentukan sederhananya model ulangan. Nilai signifikansi F digunakan dalam uji F. Nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa elemen otonom mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Priyatno, 2021:17).

Model-model untuk pengarahannya, khususnya (Priyatno, 2021:18).

1. Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel, dan nilai kritis lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diakui dan  $H_a$  dipecah.
2. Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel, dan nilai kritisnya di bawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diakui.

### 3.10. Rentang waktu Data Penelitian

#### 3.10.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di sekitaran wilayah Kota Batam berlokasikan Jl. Pramuka, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425.

#### 3.10.2. Jadwal Penelitian

Periode penelitian yang di lakukan peneliti adalah selama Maret 2023 sampai dengan Juli 2023, berikut tabel periode penelitian.

**Tabel 3.4** Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023													
	Maret		April		Mei			Juni				Juli		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Latar Belakang Penelitian	■	■												
Perumusan Masalah Penelitian			■	■										
Studi Pustaka					■	■								
Metedologi Penelitian							■							
Pembagian Kuesioner								■	■					
Penyerahan Kuesioner									■	■				
Pengolahan Data											■			
Analisis Data											■	■		
Kesimpulan													■	■

**Sumber:** Peneliti, 2023